

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF UNIVERSITAS BOJONEGORO



Implementasi Program KKN-TK 05 dalam Mendukung Pengembangan Geosite Banyu Kuning Krondonan

Oleh:

Zahra Margaretha

(22472011010)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL KULIAH KERJA NYATA 2025

1. Judul : Implementasi Program KKN-TK 05 dalam Mendukung Pengembangan Geosite Banyu Kuning Krondonan

2. Ketua :
 - a. Nama Ketua : Zahra Margaretha
 - b. NIM : 22472011010
 - c. Fakultas : Sains dan Teknik
 - d. No. Hp : 083189803054
3. Biaya : Rp 7.849.000
4. Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 1 Juli 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Dr. Heri Mulyanti, S. Si., M. Sc
NIDN. 0712128902

Zahra Margaretha
NIM. 22472011010

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr.Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga proposal Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini dapat kami susun dengan baik sebagai salah satu bentuk perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Proposal ini disusun sebagai panduan pelaksanaan KKN Tematik yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Bojonegoro di Desa Krondonan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro. KKN Tematik ini merupakan bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, yang dilaksanakan dengan pendekatan berbasis tema tertentu sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Krondonan, baik dalam aspek sosial, pendidikan, ekonomi, maupun lingkungan, serta menjadi pengalaman pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa sebagai calon penerus bangsa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung tersusunnya proposal ini, terutama kepada:

1. Rektor dan jajaran Universitas Bojonegoro
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas arahan dan bimbingannya
3. Pemerintah Desa Krondonan beserta seluruh warga atas penerimaan dan kerja samanya
4. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kami menyadari bahwa proposal ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan KKN ini. Semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Bojonegoro, 1 Juli 2025

Tim Penyusun

RINGKASAN

KKN Tematik Kolaboratif di Desa Krondonan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro mengangkat sub tema “Optimalisasi Potensi Desa dalam Mendukung Pengembangan Geopark untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan”. Program ini berangkat dari hasil analisis dan observasi lapangan yang menunjukkan adanya kendala pada aksesibilitas, kurangnya fasilitas pendukung wisata, rendahnya partisipasi masyarakat, serta belum terintegrasinya potensi UMKM lokal. Berdasarkan temuan tersebut, Kelompok KKN TK 05 menetapkan program kerja utama dan pendamping, yaitu program kerja utama reaktivasi pesona banyu kuning melalui kegiatan revitalisasi kawasan, edukasi kualitas air, dan pembentukan identitas visual wisata. Sedangkan program kerja pendamping Grebuk (*Guyub Reresik Banyu Kuning*) sebagai aksi bersih-bersih lingkungan, UMKM beraksi untuk mendorong partisipasi pelaku usaha lokal, serta Literasi Mimpi sebagai kelas motivasi dan perencanaan masa depan untuk siswa/i sekolah dasar di desa Krondonan. Alasan pemilihan program didasarkan pada urgensi masalah serta peluang dampak langsung bagi masyarakat. Luaran yang ditargetkan mencakup peningkatan kesadaran masyarakat terhadap potensi lokal, dokumentasi kegiatan digital (media sosial dan video), serta produk kreatif seperti profil wisata, jamu lokal, dan konten promosi online. Secara jangka pendek, kegiatan ini memberikan dorongan awal bagi masyarakat untuk mulai mengelola potensi wisata secara mandiri. Sedangkan dalam jangka panjang, program ini diharapkan menjadi cikal bakal pengembangan Geopark Banyu Kuning sebagai destinasi wisata edukatif yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan ekonomi desa. Adapun rencana keberlanjutan mencakup penyerahan dokumentasi digital, pelatihan dasar digital marketing untuk UMKM, serta pembentukan tim kecil masyarakat untuk menjaga konsistensi program pasca-KKN.

Kata kunci: Geopark, wisata, banyu kuning, kualitas air, UMKM.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Kegiatan	3
1.4 Manfaat Kegiatan	4
1.4.1. Bagi Masyarakat Desa Krandonan	4
1.4.2. Bagi Pemerintah Desa	4
1.4.3. Bagi Mahasiswa	4
1.4.4. Bagi Lembaga Pendidikan Universitas Bojonegoro	5
BAB II RANCANGAN PROGRAM	6
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	6
2.2 Rencana Program Kerja Utama	8
2.2.1. Uji Kualitas Air dan Sosialisasi Hasil Uji Kualitas Air Revitalisasi Kawasan Wisata Banyu Kuning	11
2.2.2. Revitalisasi Kawasan Wisata Banyu Kuning.....	11
2.2.3. Reaktivasi Pesona Banyu Kuning	11
2.2.4. Grebuk (Guyub Reresik Banyu Kuning).....	12
2.3 Rencana Program Kerja Pendamping.....	12
2.3.1. Kelas Literasi Mimpi.....	12
2.3.2. UMKM Beraksi.....	13
2.3.3. Sosialisasi Digital Marketing (Branding UMKM).....	13
2.3.4. Ngaji On The Block	13
2.4 Rencana Luaran Kegiatan.....	14
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja.....	15
2.6 Metode Pelaksanaan	16
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM.....	19

3.1	Hasil Identifikasi Potensi Desa.....	19
3.2	Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan	20
3.2.1	Uji Kualitas Air dan Sosialisasi Hasil Uji	20
3.2.2	Revitalisasi Kawasan Banyu Kuning.....	21
3.2.3	Reaktivasi Banyu Kuning	23
3.2.4	Grebuk (Guyub Reresik Banyu Kuning)	25
3.3	Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan.....	26
3.3.1	Kelas Literasi Mimpi	26
3.3.2	Festival Layang – Layang Banyu Kuning	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	GeoYouth Banyu Kuning	27
3.3.4	Ngaji On The Block.....	28
3.4	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja	28
3.5	Strategi Keberlanjutan Program Kerja	29
3.6	Capaian Luaran Kegiatan	30
3.6.1	Publikasi Berita untuk Kegiatan	30
3.6.2	Penyusunan dan Publikasi Artikel Ilmiah untuk Kegiatan Uji Kualitas Air Beserta Sosialisasinya	30
3.6.3	Publikasi Media Sosial TikTok dan Instagram KKN-TK Kelompok 05	
	31	
3.7	Realisasi Anggaran dan Belanja.....	31
BAB IV		35
PENUTUP.....		35
4.1	Kesimpulan.....	35
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN.....		38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ringkasan permasalahan geopark Banyu Kuning	7
Tabel 2 Masalah prioritas yang dipilih.....	8
Tabel 3 Solusi dari masalah	9
Tabel 4 Program kerja dari solusi permasalahan	10
Tabel 5 Jadwal kegiatan program kerja utama.....	12
Tabel 6 Jadwal kegiatan program kerja pendamping.....	14
Tabel 7 Rancangan anggaran biaya kegiatan	15
Tabel 8 Indikator Keberhasilan Hasil Uji Air dan Sosialisasi	20
Tabel 9 Hasil Uji Kualitas Air	20
Tabel 10 Indikator Keberhasilan Revitalisasi Kawasan Banyu Kuning	21
Tabel 11 Indikator Keberhasilan Reaktivasi Kawasan Banyu Kuning.....	22
Tabel 12 Indikator Keberhasilan Grebuk.....	23
Tabel 13 Indikator Keberhasilan Kelas Literasi Mimpi.....	24
Tabel 14 Indikator Keberhasilan Festival Layang-layang Banyu Kuning.....	25
Tabel 15 Indikator Keberhasilan GeoYouth Banyu Kuning.....	26
Tabel 16 Indikator Keberhasilan Ngaji On The Block	26
Tabel 17 Realisasi Anggaran dan Belanja	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Program Kerja Revitalisasi Kawasan Banyu Kuning	22
Gambar 2 Program Kerja Reaktivasi Kawasan Banyu Kuning	23
Gambar 3 Program Kerja Grebuk	24
Gambar 4 Program Kerja Kelas Literasi Mimpi	25
Gambar 5 Program Kerja Festival Layang-layang Banyu Kuning	26
Gambar 6 Program Kerja GeoYouth	26
Gambar 7 Program Kerja Ngaji On The Block.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan yang terletak di jalur cincin api (*Ring of Fire*) memiliki kekayaan geologi yang sangat melimpah. Potensi tersebut menjadikan Indonesia memiliki banyak lokasi yang berpotensi dikembangkan sebagai kawasan geopark (taman bumi). Geopark bukan hanya tentang keindahan alam, tetapi juga mencakup nilai-nilai edukatif, budaya, serta pemberdayaan masyarakat lokal sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan. Salah satu pendekatan strategis yang dapat dilakukan untuk mendukung pengembangan desa adalah melalui optimalisasi potensi wisata berbasis geowisata edukatif, yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan memperkuat ekonomi desa.

Desa Kronongan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi geowisata alami yang unik dan menarik, yaitu Geopark Banyu Kuning. Kawasan ini memiliki karakteristik geologi khas berupa batuan kapur, aliran mata air berwarna kekuningan, dan formasi alam yang mencerminkan proses geologi jangka panjang. Selain nilai geologinya, kawasan ini juga menyimpan potensi besar dalam hal edukasi lingkungan, konservasi, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui sektor pariwisata.

Namun, potensi besar tersebut masih belum tergarap secara maksimal. Berdasarkan observasi awal dan diskusi bersama aparaturnya desa, diketahui bahwa pemanfaatan Geopark Banyu Kuning saat ini masih bersifat sporadis, dengan fasilitas pendukung yang minim, keterlibatan masyarakat yang belum optimal, serta belum adanya konsep wisata edukatif yang terintegrasi. Padahal, jika dikembangkan secara terstruktur dan berkelanjutan, Geopark Banyu Kuning berpeluang menjadi salah satu destinasi wisata edukatif unggulan di Kabupaten Bojonegoro.

Pariwisata edukatif (*educational tourism*) sendiri merupakan bentuk wisata yang menggabungkan aktivitas rekreasi dengan pembelajaran. Menurut Utomo (2018), wisata edukatif dapat berperan sebagai sarana efektif dalam menyampaikan nilai-nilai pengetahuan dan konservasi kepada masyarakat sekaligus memberikan dampak ekonomi secara langsung. Hal ini selaras dengan konsep geopark yang diusung oleh UNESCO, yakni sebagai wilayah yang tidak hanya berfungsi untuk konservasi geologi, tetapi juga edukasi dan pembangunan ekonomi masyarakat lokal secara berkelanjutan (UNESCO Global Geoparks, 2021).

Dengan mengusung pendekatan KKN Tematik, kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi, merancang, dan memberikan kontribusi konkret terhadap pengembangan Geopark Banyu Kuning sebagai wisata edukatif berbasis potensi lokal. Kegiatan ini tidak hanya akan mengangkat kekayaan geologi dan ekologi desa, tetapi juga membangun kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya konservasi dan pemberdayaan ekonomi melalui pariwisata.

Dalam konteks pengembangan desa, strategi berbasis potensi lokal merupakan pendekatan yang sangat penting. Menurut Suharto (2014), pembangunan partisipatif dan berbasis sumber daya lokal memiliki dampak yang lebih kuat dan berkelanjutan, karena menumbuhkan rasa memiliki dan inisiatif masyarakat dalam memelihara serta mengembangkan wilayahnya. Oleh karena itu, melalui eksplorasi potensi wisata edukatif Geopark Banyu Kuning, diharapkan dapat tercipta ekosistem pariwisata yang memberdayakan dan memperkuat perekonomian Desa Krondonan.

Adapun urgensi dari program ini juga berkaitan dengan kebutuhan masyarakat desa untuk membuka akses ekonomi baru di luar sektor pertanian dan peternakan yang selama ini mendominasi. Pengembangan wisata edukatif tidak hanya akan menarik pengunjung dari luar daerah, tetapi juga mendorong tumbuhnya usaha mikro seperti kuliner lokal, kerajinan tangan, jasa transportasi, hingga pemandu wisata. Ini akan menjadi langkah awal membentuk desa wisata berbasis kearifan lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka kegiatan KKN Tematik ini mengambil fokus pada “Eksplorasi Potensi Wisata Edukatif Geopark Banyu Kuning sebagai Salah Satu Penggerak Ekonomi Desa Krondonan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro” sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung pembangunan desa melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis potensi lokal.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana potensi geologis, edukatif, dan lingkungan dari Geopark Banyu Kuning dapat diidentifikasi dan dikembangkan sebagai objek wisata edukatif?
2. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat dan pemerintah desa dalam mengelola dan mengembangkan Geopark Banyu Kuning sebagai destinasi wisata berbasis edukasi?
3. Bagaimana strategi pengembangan wisata edukatif Geopark Banyu Kuning yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Krondonan?
4. Bagaimana peran mahasiswa KKN dalam membantu merancang konsep wisata edukatif yang relevan, menarik, dan berkelanjutan di kawasan Geopark Banyu Kuning?

1.3 Tujuan Kegiatan

1. Menggali permasalahan dan hambatan yang dihadapi oleh masyarakat serta pemerintah desa dalam pengelolaan dan pengembangan potensi wisata tersebut.
2. Merancang konsep dan strategi pengembangan wisata edukatif yang berbasis pada potensi lokal, berorientasi pada edukasi, konservasi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pengembangan wisata, melalui pelatihan, pendampingan, maupun kegiatan kolaboratif antara mahasiswa dan warga desa.

4. Meningkatkan daya tarik Desa Krondonan sebagai destinasi wisata edukatif di Kabupaten Bojonegoro, sekaligus menciptakan peluang ekonomi baru bagi warga setempat.
5. Memberikan kontribusi nyata mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, dengan pendekatan ilmiah dan partisipatif, sesuai dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.4 Manfaat Kegiatan

1.4.1. Bagi Masyarakat Desa Krondonan

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap potensi geowisata yang dimiliki desanya.
2. Mendorong partisipasi aktif warga dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Menumbuhkan peluang usaha baru di sektor pariwisata seperti jasa pemandu wisata, kuliner lokal, kerajinan, dan *homestay*, yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

1.4.2. Bagi Pemerintah Desa

1. Menjadi acuan dalam perencanaan pengembangan kawasan wisata edukatif berbasis potensi lokal.
2. Membantu penyusunan konsep wisata yang terarah, edukatif, dan sesuai dengan karakteristik geografis Desa Krondonan.
3. Memberikan masukan strategis untuk menjadikan Geopark Banyu Kuning sebagai aset desa yang produktif secara ekonomi dan lestari secara lingkungan.

1.4.3. Bagi Mahasiswa

1. Memberikan pengalaman nyata dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat secara partisipatif dan kontekstual.
2. Mengasah kemampuan analisis, komunikasi, kolaborasi, dan penyelesaian masalah di lapangan.
3. Meningkatkan wawasan tentang potensi lokal, konservasi geologi, dan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat.

1.4.4. Bagi Lembaga Pendidikan Universitas Bojonegoro

1. Menguatkan peran perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan citra positif universitas melalui kontribusi langsung terhadap pembangunan desa.
3. Menjadi contoh praktik baik (*best practice*) dalam sinergi antara pendidikan tinggi dan pembangunan daerah.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Desa Krondonan merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah administratif Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dikenal memiliki potensi alam yang cukup menjanjikan, terutama dalam sektor pariwisata berbasis lingkungan dan geologi. Salah satu destinasi yang kini mulai dilirik adalah Geopark Banyu Kuning, kawasan mata air alami yang memiliki keunikan dari segi warna dan kandungan mineral, serta potensi sebagai wisata edukatif dan konservasi.

Secara geografis, Desa Krondonan berada di kawasan dataran tinggi dengan topografi berbukit dan didominasi oleh lahan pertanian serta hutan rakyat. Lokasinya berjarak sekitar 30 km dari pusat Kota Bojonegoro dan dapat diakses melalui kendaraan roda dua maupun roda empat. Luas wilayah desa ini kurang lebih 9 km², dengan jumlah penduduk sekitar 3.500 jiwa. Mata pencaharian utama masyarakat meliputi pertanian, peternakan, serta sektor informal lainnya seperti perdagangan kecil dan jasa.

Adapun batas-batas administratif Desa Krondonan adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara: Desa Sengon dan Desa Bendo

Sebelah Timur: Desa Jari

Sebelah Selatan: Desa Gondang

Sebelah Barat: Desa Sambongrejo dan wilayah hutan Perhutani

Wisata Banyu Kuning merupakan sumber air alami yang memiliki ciri khas air berwarna kekuningan akibat kandungan mineral tertentu. Menurut studi Dinas Pariwisata Bojonegoro (2022), kawasan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai wisata edukatif berbasis geowisata, karena tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga nilai-nilai ilmiah dan konservatif yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran lingkungan. Potensi ini sejalan dengan konsep “geowisata” yang menggabungkan pelestarian alam, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar (Dowling & Newsome, 2010).

Fasilitas umum yang terdapat di Desa Krondonan meliputi dua Sekolah Dasar (SD), satu Taman Kanak-kanak (TK), jalan penghubung desa yang sebagian sudah dicor dan diaspal, serta layanan Posyandu. Untuk pendidikan tingkat SMP dan SMA, siswa dari desa ini melanjutkan ke pusat Kecamatan Gondang. Sementara itu, layanan kesehatan dasar tersedia melalui Puskesmas Pembantu dan kunjungan rutin dari tenaga medis kecamatan.

Masyarakat Desa Krondonan memiliki budaya gotong royong yang kuat dan mulai aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan sekitar mata air Banyu Kuning. Hal ini menjadi modal sosial penting dalam pengembangan destinasi wisata berbasis partisipasi masyarakat. Dalam konteks ekonomi lokal, kehadiran wisata ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber penghasilan warga melalui pengelolaan wisata, penyediaan jasa lokal, serta kegiatan UMKM berbasis hasil bumi dan kerajinan tangan.

Desa Krondonan memiliki potensi wisata alam yang cukup menjanjikan melalui destinasi Banyu Kuning, sebuah sumber mata air berwarna unik yang berlokasi di kawasan pedesaan. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai penggerak ekonomi lokal. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan wisata Banyu Kuning antara lain:

Tabel 1 Ringkasan permasalahan geopark Banyu Kuning

No	Komponen	Permasalahan
1	Akses	Akses jalan menuju wisata Banyu Kuning masih buruk, berlubang, sempit, dan tidak bisa simpangan
2	Infrastruktur	Tidak ada lampu jalan, toilet rusak, tidak ada papan petunjuk, dan tidak ada papan informasi Didalam Lokasi; Pagar rusak dan tidak ada tempat istirahat
3	Amenitis	Tidak ada oleh-oleh khas dan kantin
4	Marketing	Tidak ada kunjungan setelah covid, dan sudah ada Instagram @banyukuning_bojonegoro

5	Keindahan lokasi	Banyak tanaman jagung di pinggir jalan
6	Kepengurusan	Banyak anggota yang fokus pada keluarga, personil
7	MoU	Masih berjalan dengan pihak perhutani
8	Edukasi	Belum ada pembelajaran tentang geopark banyu kuning
9	Konservasi	Tidak ada tanaman penahan erosi

Dari sekian banyak permasalahan yang ditemukan di wisata Banyu Kuning, Kelompok KKN TK 05 memilih satu permasalahan prioritas yang dinilai paling mendesak dan berdampak langsung terhadap pengembangan wisata Banyu Kuning. Berikut permasalahan yang telah diprioritaskan terdapat pada tabel 2.

Tabel 2 Masalah prioritas yang dipilih

No	Komponen	Permasalahan
1	Infrastruktur	Toilet, tidak ada papan petunjuk dan tidak ada papan informasi
2	Amenitis	Tidak ada oleh-oleh khas
3	Marketing	Branding
4	Keindahan lokasi	Penanaman bunga
5	Kepengurusan	Pembuatan kepengurusan sementara
6	Edukasi	Anak sekolah pembelajaran tentang geoparak banyu kuning
7	Konservasi	Penanaman tanaman penahan erosi

2.2 Rencana Program Kerja Utama

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan, maka dengan ini peserta KKN Tematik Kolaboratif di Wisata Banyu Kuning Desa Krondonan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro telah merancang program usulan yang dilaksanakan selama 1 bulan. Rencana kegiatan dalam kegiatan KKN-TK akan difokuskan pada pengujian kualitas air, Grebuk (Guyub Reresik Banyu Kuning),

Revitalisasi Kawasan Wisata Banyu Kuning, Reaktivasi Pesona Banyu Kuning. Selain itu untuk memanfaatkan sisa waktu yang tersisa selama 1 bulan. Kami juga akan menggunakannya dengan kegiatan masyarakat sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dapat dirasakan oleh warga sekitar desa wonocolo. Berdasarkan masalah prioritas maka program kerja utama sebagaimana dalam tabel 3 dan 4.

Tabel 3 Solusi dari masalah

No	Komponen	Permasalahan	Solusi
1	Infrastruktur	Toilet, papan petunjuk dan papan informasi	Pembersihan toilet, pembuatan papan petunjuk dan pembuatan papan informasi
2	Amenitis	UMKM untuk oleh-oleh	Bekerjasama dengan Masyarakat pelaku UMKM untuk oleh-oleh
3	Marketing	Branding	Pembuatan website
4	Keindahan lokasi	Penanaman bunga	Penanaman bunga
5	Kepengurusan	Pembuatan kepengurusan sementara	Pembuatan kepengurusan sementara
6	Edukasi	Anak sekolah pembelajaran tentang geopark banyu kuning	Edukasi kualitas air, cerita rakyat, dan geopark wisata banyu kuning
7	Konservasi	Penanaman tanaman penahan erosi	Penanaman tanaman penahan erosi seperti : bunga kenikir (<i>Marigold</i>)

Tabel 4 Program kerja dari solusi permasalahan

No	Komponen	Solusi	Program Kerja
1	Infrastruktur	Pembersihan toilet, Pembuatan papan petunjuk dan Pembuatan papan informasi	Revitalisasi kawasan wisata banyu kuning dan grebuk (<i>Guyub Reresik Banyu Kuning</i>)
2	Amenitis	Bekerjasama dengan Masyarakat pelaku UMKM untuk khas oleh-oleh	UMKM beraksi dan sosialisasi digital marketing (<i>Branding UMKM</i>)
3	Marketing	Pembuatan website	Revitalisasi kawasan wisata banyu kuning, reaktivasi pesona banyu kuning dan grebuk (<i>Guyub Reresik Banyu Kuning</i>)
4	Keindahan lokasi	Penanaman bunga	Revitalisasi kawasan wisata banyu kuning, reaktivasi pesona banyu kuning dan grebuk (<i>Guyub Reresik Banyu Kuning</i>)
5	Kepengurusan	Pembuatan kepengurusan sementara	Revitalisasi kawasan wisata banyu kuning, reaktivasi pesona banyu kuning dan grebuk (<i>Guyub Reresik Banyu Kuning</i>)
6	Edukasi	Edukasi kualitas air, cerita rakyat, dan geopark wisata banyu kuning	Uji kualitas air, sosialisasi hasil uji kualitas air dan kelas literasi mimpi

7	Konservasi	Penanaman tanaman penahan erosi seperti : bunga kenikir (<i>Marigold</i>)	Revitalisasi kawasan wisata banyu kuning, reaktivasi pesona banyu kuning dan grebuk (<i>Guyub Reresik Banyu Kuning</i>)
---	------------	---	---

2.2.1. Uji Kualitas Air dan Sosialisasi Hasil Uji Kualitas Air

Revitalisasi Kawasan Wisata Banyu Kuning

Pengujian kualitas air dilakukan dengan menggunakan parameter fisik dan kimia. Parameter fisik digunakan untuk menguji kekeruhan, warna, suhu, dan bau. Sedangkan untuk parameter kimia digunakan untuk menguji PH. Pengujian ini akan dilakukan dengan mengambil sampel di aliran banyu kuning.

2.2.2. Revitalisasi Kawasan Wisata Banyu Kuning

Revitalisasi Kawasan Wisata Banyu Kuning dilaksanakan dengan sasaran utama yaitu masyarakat Desa Krondonan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman dan arahan mengenai pentingnya pengelolaan kawasan wisata secara berkelanjutan, tetapi juga melibatkan partisipasi langsung dalam pembangunan awal fasilitas sederhana di lokasi wisata. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin peduli terhadap potensi wisata edukatif di Banyu Kuning serta termotivasi untuk bersama-sama mengembangkan kawasan tersebut sebagai salah satu penggerak ekonomi desa.

2.2.3. Reaktivasi Pesona Banyu Kuning

Reaktivasi Pesona Banyu Kuning dilaksanakan sebagai bentuk pembukaan kembali kawasan wisata edukatif Banyu Kuning yang sempat kurang aktif dan kurang terkelola. Kegiatan ini bertujuan untuk menghidupkan kembali potensi wisata yang ada melalui sentuhan perbaikan ringan, penataan area, serta pelibatan masyarakat sekitar dalam prosesnya. Re-opening ini menjadi momentum penting untuk memperkenalkan kembali daya tarik Banyu Kuning kepada publik,

sekaligus mendorong partisipasi warga dalam menjaga dan mengembangkan kawasan wisata ini sebagai sumber edukasi dan ekonomi lokal.

2.2.4. Grebuk (Guyub Reresik Banyu Kuning)

Grebuk (Guyub Reresik Banyu Kuning) merupakan kegiatan kerja bakti bersama yang melibatkan masyarakat Desa Krondonan dalam upaya membersihkan dan menata kembali kawasan wisata Banyu Kuning. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki dan kepedulian warga terhadap kebersihan serta keindahan lingkungan wisata lokal. Melalui semangat gotong royong, warga secara sukarela membersihkan area sekitar sumber air, jalur akses, dan titik-titik penting lainnya, sebagai langkah awal dalam mendukung revitalisasi dan peningkatan daya tarik wisata Banyu Kuning.

Tabel 5 Jadwal kegiatan program kerja utama

NO	KEGIATAN	MINGGU KE-				SASARAN KEGIATAN
		1	2	3	4	
1	Uji Kualitas Air dan Sosialisasi Hasil Uji Kualitas Air					Masyarakat Desa Krondonan
2	Revitalisasi Kawasan Wisata Banyu Kuning					Masyarakat Desa Krondonan
3	Reaktivasi Pesona Banyu Kuning					Masyarakat
4	Grebuk (<i>Guyub Reresik Banyu Kuning</i>)					Masyarakat Desa Krondonan

2.3 Rencana Program Kerja Pendamping

2.3.1. Kelas Literasi Mimpi

Kelas Literasi Mimpi merupakan kegiatan edukatif yang ditujukan bagi siswa SDN Krondonan 2 sebagai upaya membangun semangat

belajar, mengenalkan pentingnya literasi, serta menumbuhkan keberanian dalam meraih cita-cita. Dalam kegiatan ini, peserta diajak untuk menulis impian mereka, membaca kisah-kisah inspiratif, dan berdiskusi mengenai berbagai profesi dan peluang masa depan. Kelas ini dirancang untuk menciptakan ruang yang positif dan memotivasi generasi muda agar berani bermimpi besar dan terus belajar untuk masa depan yang lebih baik.

2.3.2. UMKM Beraksi

UMKM Beraksi merupakan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang difokuskan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Krondonan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan dasar seputar pemasaran digital, pengemasan produk, serta strategi branding yang menarik. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah diskusi dan pendampingan langsung agar UMKM lokal mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Melalui UMKM Beraksi, diharapkan pelaku usaha desa dapat lebih percaya diri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan ekonomi modern.

2.3.3. Sosialisasi Digital Marketing (*Branding* UMKM)

Sosialisasi Digital Marketing (*Branding* UMKM) merupakan kegiatan edukatif yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM Desa Krondonan mengenai pentingnya pemasaran digital dan strategi branding dalam mengembangkan usaha. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan pengetahuan dasar tentang cara membangun identitas merek, membuat konten promosi, memanfaatkan media sosial, serta mengenalkan produk secara efektif kepada pasar yang lebih luas. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi UMKM lokal untuk naik kelas dan lebih siap bersaing di era digital.

2.3.4. Ngaji *On The Block*

Ngaji *On The Block* merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di ruang terbuka atau lingkungan pemukiman warga

dengan tujuan mendekatkan nilai-nilai spiritual kepada generasi muda. Kegiatan ini mengusung konsep santai namun bermakna, di mana warga dan anak-anak berkumpul untuk bersama-sama mengaji, berdiskusi tentang nilai moral, serta memahami ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan yang lebih merakyat dan informal, Ngaji *On The Block* diharapkan mampu membangun kebiasaan positif, mempererat silaturahmi antarwarga, dan menanamkan semangat religius dalam suasana yang penuh kebersamaan.

Tabel 6 Jadwal kegiatan program kerja pendamping

NO	KEGIATAN	MINGGU KE-				SASARAN KEGIATAN
		1	2	3	4	
1	Kelas Literasi Mimpi					Siswa/siswi SDN Krondonan 2
2	UMKM Beraksi					Masyarakat Desa Krondonan
3	Sosialisasi Digital Marketing (<i>Branding</i> UMKM)					Pelaku UMKM Desa Krondonan
4	Ngaji <i>On The Block</i>					Masyarakat Desa Krondonan

2.4 Rencana Luaran Kegiatan

Luaran dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan KKN Tematik Kolaboratif ini di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Publikasi Berita untuk kegiatan
2. Penyusunan dan Publikasi Artikel Ilmiah untuk kegiatan uji kualitas air beserta sosialisasinya
3. Publikasi sosial media Tiktok dan Instagram KKN-TK Kelompok 05
4. Katalog wisata khusus banyu kuning

2.5 Rencana Anggaran dan Belanja

Tabel 7 Rancangan anggaran biaya kegiatan

No	Nama	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
Kesekretariatan					
1	Print Proposal	5	Jilid	Rp 35.000	Rp 175.000
2	Lakban	2	Biji	Rp 10.000	Rp 20.000
3	Stempel Kelompok	1	Pcs	Rp 50.000	Rp 50.000
Sub Total					Rp 245.000
Dekorasi dan Dokumentasi					
1	Banner Posko	1	Lembar	Rp 100.000	Rp 100.000
2	Canva Pro	1	Bulan	Rp 30.000	Rp 30.000
3	Capcut Pro	1	Bulan	Rp 25.000	Rp 25.000
4	Kuota Internet	1	Bulan	Rp 150.000	Rp 150.000
Sub Total					Rp 305.000
Publikasi					
1	Jurnal Sinta 4	1	Pcs	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
2	HKI	1	Pcs	Rp 500.00	Rp 500.000
3	Pemberitaan	1	Pcs	Rp 50.000	Rp 50.000
4	Cinderamata Desa	1	Pcs	Rp 75.000	Rp 75.000
Sub Total					Rp 1.625.000
Uji Kualitas Air dan Sosialisasi Hasil Uji Kualitas Air					
1	Fisik	1	Kali	Rp 49.000	Rp 49.000
2	Kimia	1	Kali	Rp 107.000	Rp 107.000
3	Snack	50	Kotak	Rp 6.000	Rp 300.000
4	Banner	1	Lembar	Rp 100.000	Rp 100.000
5	Honor Pemateri	1	Orang	Rp 400.000	Rp 400.000
Sub Total					Rp 956.000
Grebuk (Guyup Reresik Banyu Kuning)					
1	Snack	4	Kali	Rp 30.000	Rp 120.000
2	Minuman	4	Kali	Rp 35.000	Rp 140.000
3	Trash Bag	8	Pcs	Rp 5.000	Rp 40.000
Sub Total					Rp 300.000
Revitalisasi Kawasan Wisata Banyu Kuning					
1	Snack & Minuman	1	Kali	Rp 55.000	Rp 55.000
2	Sikat Lantai	2	Buah	Rp 12.000	Rp 24.000
3	Vixal	1	Botol	Rp 26.000	Rp 26.000
4	Thinner Cat	1	Botol	Rp 100.000	Rp 100.000
5	Cat Kayu	5	Kaleng	Rp 90.000	Rp 450.000

6	Kuas Cat	10	Buah	Rp 15.000	Rp 150.000
7	Paku Reng	1/2	Kg	Rp 20.000	Rp 20.000
8	Bunga	50	Tanaman	Rp 10.000	Rp 500.000
9	Plang Parkir	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000
10	Website domain lokal	1	Domain	Rp 150.000	Rp 150.000
Sub Total					Rp 1.525.000
Reaktivasi Pesona Banyu Kuning					
1	Tumpeng	4	Buah	Rp 400.000	Rp 1.600.000
2	Pita	1	Roll	Rp 15.000	Rp 15.000
4	Air	4	Dus	Rp 23.000	Rp 92.000
5	Snack	18	Kotak	Rp 7.000	Rp 126.000
6	Amplop	18	Lembar	Rp 2.000	Rp 36.000
7	Print Undangan	18	Lembar	Rp 1.000	Rp 18.000
8	Pemberitaan	1	Pcs	Rp 50.000	Rp 50.000
Sub Total					Rp 1.937.000
Kelas Literasi dan Mimpi					
1	Kertas Karton	4	Lembar	Rp 3.000	Rp 12.000
2	Double Tip	2	Buah	Rp 3.000	Rp 6.000
3	Kertas Lipat	1	Pack	Rp 8.000	Rp 8.000
4	Gunting	2	Pcs	Rp 5.000	Rp 10.000
Sub Total					Rp 36.000
Sosialisasi Digital Marketing (Branding UMKM)					
1	Snack	70	Kotak	Rp 6.000	Rp 420.000
2	Banner	1	Lembar	Rp 100.000	Rp 100.000
3	Honor Pemateri	1	Orang	Rp 400.000	Rp 400.000
Sub Total					Rp 920.000
Total					Rp 7.849.000

2.6 Metode Pelaksanaan

Program KKN Tematik Kolaboratif ini dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kelas Persiapan (Pembekalan)

Sebelum diterjunkan ke lokasi, seluruh peserta KKN Tematik Kolaboratif mengikuti kelas pembekalan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar terkait pelaksanaan KKN, konsep tematik yang diusung, serta

pembekalan teknis dan etika saat berada di lapangan. Pembekalan ini mencakup materi seperti:

- a. Konsep dan tujuan KKN Tematik Kolaboratif
- b. Teknik observasi dan pemetaan masalah wisata
- c. Strategi kolaborasi lintas disiplin ilmu
- d. Etika dan sikap saat berada di tengah Masyarakat
- e. Penyusunan program kerja berbasis kebutuhan lokal

Melalui kelas ini, diharapkan mahasiswa memiliki kesiapan mental, intelektual, dan sosial dalam melaksanakan pengabdian secara optimal, sekaligus membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat desa sasaran.

2. Tempat Pelaksanaan

Program KKN Tematik Kolaboratif kelompok 05 dilaksanakan di wilayah Desa Krondonan, Kecamatan Godang, Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan ini dimulai kurang lebih selama 1 bulan dari tanggal 15 juli-18 Agustus 2025. Tujuan khusus pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Kolaboratif kelompok 05 ini adalah di desa Krondonan, Kecamatan Gondang, Kabupten Bojonegoro.

3. Teknik Pelaksanaan Kegiatan

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif kelompok 05 akan melaksanakan kegiatan secara *Participatory Action Research* (PAR) yaitu penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (*stakeholders*) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik (Agus Afandi, 2013). Melalui pendekatan ini masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan program. Dengan ini diharapkan permasalahan-permasalahan mengenai wisata dapat diidentifikasi dan dicarikan solusi melalui implementasi program kegiatan yang telah ditetapkan oleh kelompok 05 KKN-TK di Desa Krondonan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro.

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap dalam upaya merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh Wisata Banyu Kuning Desa Krondonan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, dan capaian yang ingin dicapai berupa:

1. Mengajukan perizinan kepada pihak-pihak yang bersangkutan terkait kegiatan KKN-TK kelompok 2025.
2. Melaksanakan Survey ke lokasi penugasan KKN-TK kelompok 2025.
3. Penetapan Masalah yang ada di Wisata Banyu Kuning.
4. Penyusunan Program kegiatan dan Proposal.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan program kedua yang isinya adalah pelaksanaan seluruh program yang telah ditetapkan pada tahap pertama. Berikut ini merupakan rangkaian tahap pelaksanaan kegiatan KKN-TK kelompok 05 di Desa Krondonan:

1. Mempersiapkan sistem dan prosedur sebelum melaksanakan kegiatan.
2. Koordinasi dengan pihak-pihak bersangkutan dalam kegiatan program kerja.
3. Pelaksanaan kegiatan program kerja.
4. Monitoring dan evaluasi kegiatan.

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa

Desa Krondonan yang berada di Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, memiliki potensi yang sangat beragam baik dari aspek alam, sosial budaya, maupun ekonomi masyarakat. Dari sisi sumber daya alam, desa ini dikenal dengan keberadaan Banyu Kuning yaitu sumber air hangat alami yang menjadi daya tarik wisata sekaligus bagian dari Geopark Bojonegoro. Selain itu terdapat potensi wisata alam lain seperti Banyu Kuning, Air Terjun Kedung Gupit, Air Terjun Krondonan, Gunung Watu (Tapak Sewu), serta jalur pendakian menuju Gunung Pandan dan Gunung Gambir yang semakin memperkaya daya tarik wisata desa. Uniknya, Desa Krondonan juga memiliki sumber air asin yang disebut Banyu Bleng, yang menjadi bagian dari tradisi adat setempat.

Di bidang pertanian dan agrowisata, masyarakat Krondonan mengembangkan berbagai komoditas unggulan, antara lain durian, cengkeh, alpukat, bawang merah, serta porang yang luasannya mencapai ratusan hektare. Potensi pertanian ini tidak hanya mendukung ketahanan pangan, tetapi juga memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi produk unggulan desa dalam konsep one village one product.

Dari sisi sosial budaya, Desa Krondonan masih menjaga tradisi Sedekah Bumi, yang menjadi simbol kebersamaan dan rasa syukur masyarakat. Tradisi ini rutin digelar setiap tahun dengan berbagai rangkaian doa, kesenian, hingga hiburan rakyat, yang sekaligus memperkuat identitas budaya desa.

Secara umum, Desa Krondonan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai desa wisata berbasis alam dan budaya dengan dukungan sektor pertanian yang kuat. Kombinasi antara keindahan alam, kekayaan tradisi, serta komoditas pertanian unggulan menjadikan desa ini berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif masyarakat setempat.

3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan

3.2.1 Uji Kualitas Air dan Sosialisasi Hasil Uji

Tabel 8 Indikator Keberhasilan

Aspek	Target	Capaian	Indikator(%)
Sampel Uji Air	2	2	100%
Parameter Uji	7	7	100%
Partisipasi Peserta	8	6	75%

Program ini bertujuan untuk mendukung upaya pengelolaan potensi wisata alam Banyu Kuning di Desa Krondonan, Kecamatan Gondang, melalui kegiatan uji kualitas air sederhana. Uji kualitas dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik dan kimia dasar air, seperti kekeruhan, bau, pH, suhu, warna, dan endapan sehingga dapat memberikan gambaran awal mengenai kelayakan air sebagai daya tarik wisata maupun pemanfaatan lain.

Setelah dilakukan uji kualitas, hasilnya disampaikan kepada pengelola melalui kegiatan sosialisasi dan diskusi bersama agar pengelola memahami kondisi air Banyu Kuning secara ilmiah, serta meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian sumber daya air.

Melalui program ini diharapkan pengelola Banyu Kuning Desa Krondonan dapat lebih percaya diri dalam mengembangkan Banyu Kuning sebagai destinasi wisata unggulan, sekaligus memiliki pemahaman mengenai pentingnya menjaga kualitas lingkungan untuk keberlanjutan sumber daya alam desa.

Tabel 9 Hasil Uji Kualitas Air Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.492/Menkes/PER/IV/2010

Parameter	Hasil Pengukuran	Standar	Keterangan
pH	6	6,5-8,5	Agak asam
Suhu	36°C	25-30°C	Lebih tinggi dari normal

Kekeruhan	Keruh	Tidak keruh	Tidak memenuhi standar
Warna	Coklat Kekuningan	Tidak berwarna	Tidak memenuhi standar
Bau	Bau seperti logam berkarat	Tidak berbau	Tidak memenuhi standar
Endapan	Ada endapan kuning	Tidak ada endapan	Tidak memenuhi standar

3.2.2 Revitalisasi Kawasan Banyu Kuning

Revitalisasi kawasan Banyu Kuning meliputi sejumlah langkah strategis yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman pengunjung dan memaksimalkan potensi wisata. Berikut adalah rincian dari setiap aspek revitalisasi:

❖ Penataan Area Parkir

Penataan area parkir merupakan langkah awal yang penting untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pengunjung. Dalam proses ini, area parkir akan diperluas dan dibagi menjadi zona-zona yang jelas untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Penempatan tanda-tanda yang jelas akan membantu pengunjung menemukan tempat parkir dengan mudah. Selain itu, penataan juga mencakup penambahan pencahayaan yang memadai agar area parkir tetap aman, terutama saat malam hari. Dengan area parkir yang terorganisir, pengunjung akan merasa lebih tenang dan fokus pada pengalaman wisata mereka.

❖ Pembuatan Plang Area Masuk Banyu Kuning

Pembuatan plang area masuk ke Banyu Kuning adalah bagian penting dari revitalisasi. Plang ini tidak hanya akan menandakan pintu masuk, tetapi juga berfungsi sebagai panduan informasi. Desain plang akan mencakup gambar dan deskripsi singkat tentang berbagai fasilitas yang tersedia, seperti kolam renang, area bermain, dan jalur

trekking. Dengan informasi yang jelas, pengunjung dapat lebih mudah merencanakan kegiatan mereka selama berada di lokasi. Selain itu, plang ini juga akan menonjolkan nilai-nilai konservasi dan edukasi mengenai geowisata, sehingga pengunjung dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

❖ **Instalasi Pompa Hidrolik untuk Pengairan ke Kolam Renang**

Instalasi pompa hidrolik untuk pengairan ke kolam renang merupakan langkah yang sangat penting untuk memastikan kualitas air tetap terjaga. Pompa ini akan digunakan untuk mengalirkan air segar ke dalam kolam, menggantikan air yang menguap atau terkontaminasi. Sistem pompa akan dilengkapi dengan filter untuk menjaga kejernihan air, sehingga pengunjung dapat menikmati pengalaman berenang yang aman dan nyaman. Selain itu, penggunaan pompa hidrolik juga akan memudahkan dalam pengelolaan air, mengurangi risiko masalah kesehatan yang bisa timbul akibat kualitas air yang buruk. Dengan adanya infrastruktur ini, diharapkan kolam renang Banyu Kuning dapat menarik lebih banyak pengunjung dan menjadi salah satu daya tarik utama kawasan.

Gambar 1 Program Kerja Revitalisasi Kawasan Banyu Kuning



Sebelum	Sesudah
---------	---------



3.2.3 Reaktivasi Banyu Kuning

❖ **Pembukaan kembali geopark banyu kuning**

Peresmian kembali dibukanya Geopark Banyu Kuning, yang telah lama mangkrak setelah COVID-19, diharapkan dapat diketahui oleh banyak masyarakat yang ingin berkunjung, sehingga mereka dapat kembali menikmati keindahan alam dan kekayaan budaya kawasan ini. Dengan ini, diharapkan semakin banyak pengunjung yang datang untuk merasakan pengalaman berharga di geopark yang telah revitalisasi ini.



❖ Festival Layang-Layang

Dengan kegiatan reaktivasi Banyu Kuning, yang menandai dibukanya kembali wisata Banyu Kuning. Event ini tidak hanya memberikan hiburan yang menarik bagi pengunjung, tetapi juga berfungsi sebagai sarana promosi yang efektif untuk menarik perhatian masyarakat dan wisatawan. Dengan mengadakan festival ini, Banyu Kuning dapat menonjolkan keindahan alamnya serta mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi aktif dalam merayakan pembukaan kembali kawasan wisata. Selain itu, festival layang-layang juga menciptakan momen kebersamaan yang memperkuat rasa komunitas dan kepedulian terhadap pengembangan pariwisata lokal, sehingga semakin meningkatkan daya tarik wisata Banyu Kuning sebagai destinasi yang unik dan berkesan.



3.2.4 Grebuk (Guyub Reresik Banyu Kuning)

Grebuk Guyub Reresik Banyu Kuning adalah inisiatif gotong royong yang bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan keindahan kawasan. Salah satu langkah utama dalam program ini adalah penataan ulang area depan Banyu Kuning. Dalam proses ini, akan dibuat taman yang dilengkapi dengan berbagai jenis bunga yang menarik. Penanaman bunga tidak hanya berfungsi sebagai pemanis visual, tetapi juga dapat memberikan nuansa segar dan alami, menciptakan lingkungan yang lebih ramah bagi pengunjung. Taman tersebut akan dirancang sedemikian rupa agar mudah dirawat dan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Selain itu, perbaikan area gazebo juga menjadi fokus dalam kegiatan ini. Gazebo yang ada akan diperbaiki dan dicat ulang untuk memberikan tampilan yang lebih menarik dan nyaman. Pengecatan kembali gazebo tidak hanya akan mempercantik kawasan, tetapi juga melindungi struktur dari kerusakan akibat cuaca. Dengan gazebo yang terawat, pengunjung dapat menikmati waktu bersantai dengan lebih nyaman, sehingga meningkatkan pengalaman mereka saat berkunjung ke Banyu Kuning.

Pembersihan area kolam renang merupakan langkah penting berikutnya dalam upaya revitalisasi ini. Tim relawan akan melakukan pembersihan menyeluruh untuk memastikan bahwa kolam renang tetap bersih dan aman untuk digunakan. Pembersihan ini mencakup pengangkatan sampah, dedaunan, dan kotoran yang dapat mengganggu kualitas air. Dengan kolam renang yang bersih, pengunjung akan merasa lebih nyaman dan aman saat ingin menikmati aktivitas berenang.

Terakhir, pembersihan areaendam di Banyu Kuning juga akan dilakukan. Areaendam merupakan tempat yang populer di kalangan pengunjung, sehingga penting untuk menjaga kebersihannya. Tim akan membersihkan area ini dari sampah dan kotoran, serta memastikan bahwa fasilitas pendukung seperti tempat duduk dan jalur akses dalam kondisi baik. Dengan areaendam yang bersih dan terawat, diharapkan

pengunjung dapat menikmati pengalaman berendam dengan lebih menyenangkan. Secara keseluruhan, kegiatan Grebuk Guyub Reresik Banyu Kuning ini bertujuan untuk mempromosikan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan pariwisata di kawasan tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam program Grebuk (Guyub Reresik Banyu Kuning) menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan keterlibatan 12 orang dari target 10 orang. Hal ini membuktikan adanya antusiasme dan dukungan tinggi dari warga sekitar terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Dari sisi kebersihan lokasi, seluruh target penataan pada 7 titik berhasil direalisasikan sepenuhnya, sehingga area wisata tampak lebih rapi, nyaman, dan layak untuk dikunjungi. Selain itu, pelaksanaan program terlaksana sebanyak 4 kali sesuai rencana, menunjukkan konsistensi dalam menjalankan kegiatan yang telah disusun.

Gambar 3 Program Kerja Grebuk



3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan

3.3.1 Kelas Literasi Mimpi

Kelas Literasi Mimpi yang diadakan untuk murid SDN Krongdonan IV dengan program ini tidak hanya mengajarkan keterampilan literasi, tetapi juga memberikan edukasi tentang pentingnya memperhatikan geopark melalui pengalaman langsung di lokasi wisata. Dengan melibatkan murid dalam kegiatan di geopark, mereka dapat memahami nilai alam dan budaya yang ada, serta menyadari peran mereka dalam menjaga dan melestarikan kawasan tersebut untuk generasi mendatang.

Gambar 4



3.3.2 GeoYouth Banyu Kuning

Geoyouth merupakan inisiatif edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pelestarian dan revitalisasi geopark, khususnya di Desa Jomblang Jati. Program ini menekankan bahwa geopark tidak hanya memiliki nilai ekologis dan budaya, tetapi juga dapat menjadi sumber penghasilan yang signifikan bagi masyarakat setempat jika dikelola dengan baik.

Dengan fokus pada pemuda dan pengelola (Pokdarwis) desa, Geoyouth memberikan edukasi mengenai cara menjaga dan mengembangkan geopark. Peserta diajarkan tentang potensi wisata yang dimiliki kawasan tersebut, serta cara mempromosikan keindahan alam dan kekayaan budaya yang ada. Melalui kegiatan ini, pemuda diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang aktif, berperan dalam mengedukasi masyarakat lain tentang manfaat pelestarian geopark.

Selain itu, Geoyouth juga menciptakan kesempatan bagi pemuda untuk terlibat langsung dalam pengelolaan wisata, seperti mengembangkan paket wisata, mengorganisir acara, dan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Dengan melibatkan generasi muda, program ini tidak hanya memperkuat rasa kepemilikan terhadap geopark, tetapi juga mendorong kreativitas dan inovasi dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Melalui upaya ini, diharapkan Geoyouth dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi lokal,

serta menjaga keaslian dan keberlanjutan geopark sebagai warisan yang berharga untuk generasi mendatang.

Gambar 6 Program Kerja GeoYouth



3.3.3 Ngaji On The Block

Ngaji On The Block merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di ruang terbuka atau lingkungan pemukiman warga dengan tujuan mendekatkan nilai-nilai spiritual kepada generasi muda. Kegiatan ini mengusung konsep santai namun bermakna, di mana anak-anak berkumpul untuk bersama-sama mengaji, berdiskusi tentang nilai moral, serta memahami ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan yang lebih merakyat dan informal, *Ngaji On The Block* diharapkan mampu membangun kebiasaan positif, mempererat silaturahmi antarwarga, dan menanamkan semangat religius dalam suasana yang penuhkebersamaan.

Gambar 7 Program Kerja Ngaji On The Block



3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja KKN di Desa Krondonan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Program utama dimulai dari kegiatan Grebuk (*Geguyub Reresik Banyu Kuning*) yang berhasil dilaksanakan dengan

partisipasi penuh masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan lingkungan wisata. Selanjutnya, program Revitalisasi Fasilitas Banyu Kuning terealisasi hingga 91%, meliputi pembangunan gazebo, taman, area parkir, serta pengaliran air, sehingga kawasan wisata semakin tertata dan siap mendukung kegiatan wisata.

Program Reaktivasi Banyu Kuning atau pembukaan kembali kawasan wisata terlaksana dengan lancar, ditandai dengan meningkatnya antusiasme pengunjung. Untuk mendukung kualitas layanan, dilakukan pula Uji Kualitas Air yang hasilnya dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk transparansi dan edukasi.

Selain program utama, KKN juga melaksanakan program pendamping yang tak kalah penting, antara lain Ngaji *On The Block* yang menghadirkan pendekatan religi santai di ruang terbuka, Kelas Literasi Mimpi yang mendorong anak-anak dan remaja menumbuhkan cita-cita melalui literasi, serta Festival Layang-Layang yang menggantikan program UMKM Beraksi dan berhasil menjadi ajang hiburan sekaligus media promosi geosite Banyu Kuning. Program Sosialisasi Digital Marketing yang awalnya direncanakan juga digantikan dengan *GeoYouth* Banyu Kuning, yakni forum diskusi bersama pemuda untuk memperkuat peran generasi muda dalam pengembangan Geopark dan wisata desa.

Secara keseluruhan, seluruh program kerja KKN terlaksana dengan baik, memperoleh partisipasi aktif dari masyarakat, dan memberikan dampak nyata dalam mendukung pengembangan geosite Banyu Kuning sebagai ikon desa yang potensial.

3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja

Strategi keberlanjutan program kerja KKN di Banyu Kuning difokuskan pada penguatan peran pengelola, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan keterlibatan pemuda desa. Fasilitas yang telah direvitalisasi dijaga keberlanjutannya melalui pendampingan dan perawatan rutin, sementara masyarakat didorong untuk terus aktif dalam menjaga kebersihan serta mendukung kegiatan wisata melalui gotong royong.

Pemuda desa menjadi motor penggerak utama melalui kegiatan *GeoYouth* Banyu Kuning, serta penerusan program Kelas Literasi Mimpi dan Ngaji *On The Block* yang ditujukan untuk membangun generasi muda yang kreatif, berdaya, dan berakhlak. Di sisi lain, promosi wisata dilakukan secara berkelanjutan melalui media sosial dan event kreatif seperti festival layang-layang, yang sekaligus menjadi sarana mengenalkan potensi Banyu Kuning sebagai bagian dari geopark.

Kolaborasi dengan pemerintah desa, komunitas, dan pihak eksternal juga menjadi kunci agar program tidak berhenti pada masa KKN, melainkan terus berkembang dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan strategi ini, keberlanjutan program kerja KKN diharapkan mampu memperkuat Banyu Kuning sebagai ikon wisata edukasi, budaya, dan lingkungan di Desa Krondonan.

3.6 Capaian Luaran Kegiatan

3.6.1 Publikasi Berita untuk Kegiatan

KKN-TK Kelompok 05 telah melaksanakan publikasi berita sebagai bentuk dokumentasi dan diseminasi informasi kegiatan kepada masyarakat luas. Publikasi ini memuat rangkuman aktivitas utama, tujuan, serta dampak positif dari program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN. Berita ini diterbitkan melalui media online lokal serta platform kampus, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum dan civitas akademika.

3.6.2 Penyusunan dan Publikasi Artikel Ilmiah untuk Kegiatan Uji Kualitas Air Beserta Sosialisasinya

Sebagai bagian dari program kerja yang berbasis riset, kelompok KKN menyusun artikel ilmiah mengenai hasil uji kualitas air yang dilakukan di lokasi. Artikel ini memuat metode pengambilan sampel, hasil laboratorium, analisis data, serta kesimpulan yang relevan dengan kondisi air di daerah tersebut. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi kepada masyarakat mengenai hasil uji tersebut, termasuk edukasi tentang pentingnya menjaga kualitas air demi kesehatan dan keberlanjutan lingkungan.

3.6.3 Publikasi Media Sosial TikTok dan Instagram KKN-TK Kelompok 05

Dalam rangka meningkatkan engagement dan penyebaran informasi kegiatan secara digital, kelompok KKN memanfaatkan platform media sosial seperti TikTok dan Instagram. Konten yang dipublikasikan mencakup dokumentasi kegiatan, edukasi masyarakat, serta promosi potensi desa secara visual dan menarik. Upaya ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat digital terhadap keberadaan dan kontribusi mahasiswa KKN di lokasi.

3.6.4 Katalog Wisata Khusus Banyu Kuning

KKN-TK Kelompok 05 juga telah berhasil menyusun dan mempublikasikan katalog wisata yang berfokus pada potensi wisata di daerah Banyu Kuning. Katalog ini mencakup informasi mengenai lokasi wisata, sejarah, daya tarik, aksesibilitas, serta rekomendasi aktivitas yang dapat dilakukan. Produk ini diharapkan dapat menjadi media promosi yang membantu meningkatkan kunjungan wisatawan dan menggerakkan roda perekonomian lokal.

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

Tabel 17 Realisasi Anggaran dan Belanja

No	Nama	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
Kesekretariatan					
1	Print Proposal	3	Jilid	Rp 17.000	Rp 50.000
2	Id Card	1	Paket	Rp 17.000	Rp 17.000
3	Isolasi	1	Buah	Rp 3.000	Rp 3.000
4	Print Undangan	44	Lembar	Rp 1.000	Rp 44.000
5	Print	10	Lembar	Rp 1.000	Rp 10.000
6	Print Amplop	44	Lembar	Rp 1.000	Rp 44.000
7	Amplop	1	Pack	Rp 55.000	Rp 55.000
Sub Total					Rp 223.000
Dekorasi dan Dokumentasi					
1	Canva Pro	1	Bulan	Rp 8.000	Rp 8.000
2	Capcut Pro	1	Bulan	Rp 106.000	Rp 106.000
3	Kuota Internet	1	Bulan	Rp 100.000	Rp 100.000
Sub Total					Rp 214.000

Publikasi					
1	Jurnal Sinta 4	2	Pcs	Rp 350.00	Rp 700.000
2	HKI	1	Pcs	Rp 400.00	Rp 400.000
Sub Total					Rp 1.100.000
Grebuk (Guyup Reresik Banyu Kuning)					
1	Snack	4	Kali	Rp 20.000	Rp 80.000
2	Rondap	1	Botol	Rp 85.000	Rp 85.000
3	Trash Bag	5	Pack	Rp 17.000	Rp 85.000
4	Sapu Lidi	2	Buah	Rp 20.000	Rp 40.000
5	Ikrak	1	Buah	Rp 18.000	Rp 18.000
Sub Total					Rp 308.000
Revitalisasi Kawasan Wisata Banyu Kuning					
1	Bunga Krisan	2	Pot	Rp 25.000	Rp 50.000
2	Bunga Merah	2	Pot	Rp 10.000	Rp 20.000
3	Bunga Brokoli	2	Pot	Rp 10.000	Rp 20.000
4	Bunga Asoka	1	Pot	Rp 10.000	Rp 10.000
5	POPAN	2	Kg	Rp 74.500	Rp 149.000
6	Kuas Cat	2	Buah	Rp 13.000	Rp 26.000
7	Semen Gresik	2	Karung	Rp 55.000	Rp 110.000
8	Pasir	10	Bak	Rp 5.000	Rp 50.000
9	Kuas Kecil	1	Buah	Rp 2.500	Rp 2.500
10	Karung	5	Buah	Rp 2.000	Rp 10.000
11	Koral	2	Bak	Rp 12.000	Rp 24.000
12	Thiner	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000
13	Meteran	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000
14	Paralon	9	Buah	Rp 18.000	Rp 162.000
15	Cat	2	Kaleng	Rp 22.000	Rp 44.000
16	Paku Reng	1/4	Kg	Rp 7.000	Rp 7.000
17	PVC ½ Paralon	5	Buah	Rp 18.000	Rp 90.000
18	Usuk 3x5x4	4	Buah	Rp 38.000	Rp 152.000
19	Cat Picolux	1	Kaleng	Rp 45.000	Rp 45.000
20	Kuas Sedang	2	Buah	Rp 7.000	Rp 14.000
21	Berita Acara	1	Berita	Rp 350.000	Rp 350.000
Sub Total					Rp 1.383.500
Reaktivasi Pesona Banyu Kuning					
1	Aquviva	2	Pack	Rp 30.000	Rp 60.000
2	Club Gelas	1	Dus	Rp 20.000	Rp 20.000
3	Paper Bag	3	Pack	Rp 20.000	Rp 60.000
4	Snack	20	Kotak	Rp 6.000	Rp 120.000

5	Snack	5	Kotak	Rp 9.000	Rp 45.000
6	Banner 3x1,5	1	Buah	Rp 72.000	Rp 72.000
7	Berita Acara	1	Berita	Rp 350.000	Rp 350.000
Sub Total					Rp 727.000
Kelas Literasi dan Mimpi					
1	Cat Air	1	Pack	Rp 27.500	Rp 27.500
2	Spidol Hitam	1	Buah	Rp 7.300	Rp 7.300
3	Celengan Ayam	24	Buah	Rp 5.000	Rp 120.000
4	Banner 1x1	1	Pcs	Rp 16.000	Rp 16.000
5	Plakat+Box	1	Paket	Rp 145.000	Rp 145.000
6	Tong Sampah	3	Buah	Rp 65.000	Rp 195.000
7	Buku Tulis	1	Pack	Rp 31.500	Rp 31.500
8	Kertas Lipat	2	Pack	Rp 4.000	Rp 8.000
9	Pensil	10	Buah	Rp 2.000	Rp 20.000
10	Penghapus	5	Buah	Rp 1.000	Rp 5.000
11	Kertas Kado	2	Buah	Rp 2.000	Rp 4.000
12	Isolasi	1	Buah	Rp 3.000	Rp 3.000
13	Berita Acara	1	Berita	Rp 350.000	Rp 350.000
Sub Total					Rp 932.300
Ngaji On The Block					
1	Al-Quran	2	Buah	Rp 62.000	Rp 124.000
2	Rekal	2	Buah	Rp 62.500	Rp 125.000
3	Berita Acara	1	Berita	Rp 350.000	Rp 350.000
Sub Total					Rp 599.000
Festival Layang – Layang					
1	Hadiah	1	Paket	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
Sub Total					Rp 1.000.000
Pembukaan KKN					
1	Snack	25	Kotak	Rp 6.000	Rp 150.000
2	Aquiva	2	Pack	Rp 30.000	Rp 60.000
3	Berita Acara	1	Berita	Rp 350.000	Rp 350.000
Sub Total					Rp 560.000
Penutupan KKN					
1	Snack	14	Kotak	Rp 6.000	Rp 84.000
2	Cetak Peta	1	Buah	Rp 3.000	Rp 3.000
3	Plakat	1	Buah	Rp 95.000	Rp 95.000
4	Box Plakat	1	Buah	Rp 65.000	Rp 65.000
5	Banner 3x1,5	1	Buah	Rp 72.000	Rp 72.000
6	Tumpeng	1	Paket	Rp 350.000	Rp 350.000

7	Figura	1	Buah	Rp 75.000	Rp 75.000
Sub Total					Rp 744.000
Total					Rp 7.790.800

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program KKN-TK Kelompok 05 yang dilaksanakan di Desa Krondonan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, berhasil dilaksanakan dengan capaian optimal dan berdampak nyata terhadap masyarakat. Potensi desa yang meliputi wisata alam, pertanian, dan budaya telah diidentifikasi secara komprehensif dan dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan program.

Beberapa kegiatan utama seperti uji kualitas air, revitalisasi, reaktivasi wisata, hingga kegiatan edukatif dan sosial keagamaan berhasil dilaksanakan dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dan indikator capaian program mencapai 100% pada sebagian besar kegiatan.

Program kerja unggulan yang mendukung pengembangan kawasan wisata Banyu Kuning telah membawa perubahan positif dalam aspek infrastruktur, promosi, edukasi masyarakat, serta penguatan peran pemuda lokal. Dukungan masyarakat, terutama pengelola dan pemuda desa, menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Publikasi digital dan luaran berupa katalog wisata juga memperkuat branding Banyu Kuning sebagai destinasi wisata berbasis edukasi dan budaya.

4.2 Saran

1. Pemerintah Desa diharapkan dapat melanjutkan pemeliharaan fasilitas yang telah dibangun serta mengalokasikan anggaran rutin untuk perawatan kawasan wisata Banyu Kuning.
2. Pengelola wisata perlu diberikan pelatihan lanjutan terkait manajemen destinasi wisata, pelayanan wisatawan, dan kebersihan lingkungan untuk menjaga standar mutu dan kenyamanan pengunjung.
3. Masyarakat desa khususnya generasi muda, sebaiknya terus dilibatkan dalam kegiatan pemberdayaan dan promosi desa, agar tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan program tetap terjaga.

4. Perlu adanya pencatatan dan dokumentasi program secara berkala agar kegiatan yang telah berjalan dapat menjadi acuan dan evaluasi untuk pengembangan ke depan.
5. Kolaborasi lintas sektor (pemerintah, swasta, komunitas, dan akademisi) harus diperkuat untuk mendukung pembinaan jangka panjang terhadap potensi wisata dan sosial budaya desa.

4.3 Rekomendasi

1. Penetapan Banyu Kuning sebagai destinasi wisata resmi desa melalui SK Desa agar mendapat legalitas dan dukungan regulasi dalam pengembangannya.
2. Pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) secara aktif sebagai lembaga lokal yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan, dan promosi wisata desa secara berkelanjutan.
3. Digitalisasi promosi wisata perlu terus ditingkatkan melalui media sosial, website desa, serta katalog wisata online, agar jangkauan wisatawan semakin luas dan terukur.
4. Penyusunan roadmap pengembangan wisata Banyu Kuning yang melibatkan stakeholder lokal dan akademisi, guna menyusun rencana strategis jangka menengah dan panjang.
5. Pengembangan produk lokal seperti kuliner khas, kerajinan tangan, atau agrowisata berbasis komoditas unggulan (durian, porang, alpukat) sebagai pendukung ekonomi kreatif masyarakat di sekitar kawasan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Bojonegoro, D. P. (2022). *Profil Potensi Pariwisata Alam Kabupaten Bojonegoro*. Bojonegoro: Dinas Pariwisata.
- Dowling, R., & Newsome, D. (2010). *Geotourism: The Tourism of Geology and Landscape*. Goodfellow Publishers.
- Geoparks, U. G. (t.thn.). *What is a UNESCO Global Geopark?*
- Utomo, R. (2018). Pengembangan Pariwisata Edukatif Berbasis Potensi Lokal sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 112-120.